

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TEHADAP PELAKSANAAN  
PEMBELAJAGHAN BAHASA LAMPUNG  
DI MTs N 2 BANDAR LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Uleh**

**AL Millatina Mutsa Aliana  
NPM 2113046001**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## ABSTRAK

### PERSEPSI PESERTA DIDIK TEHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJAGHAN BAHASA LAMPUNG DI MTs N 2 BANDAR LAMPUNG

Uleh

**AL Millatina Mutsa Aliana**

Penelitian sina bertujuan guwai ngedeskripsiko persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaghan rik MTs N 2 Bandar Lampung. Fokus penelitian sina ngeliputi telu tahap utama dilom pembelajaghan, yakdo kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, jama kegiatan penutup sai analisis budasarko pak aspek kompetensi gughu menughut Alat Penilaian Kompetensi Gughu (APKG) : kompetensi pedagogik, kepribadian sosial, rik profesional.

Data diakuk ngegunako teknik deskriptip persentase, sedangko data kualitatif dianalisis secagha tematik guwai hasil temuan anjak angket. Hasil penelitian ngenunjukko iyulah persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaghan bahasa Lampung wat kategori “Nayah Wawai” jama 79,77%. Aspek kegiatan pendahuluan wat kategori “Sangat Baik” (85,33%), kegiatan inti wat kategori “Wawai” (79,77%), rik kegiatan penutup wat kategori “Wawai” (77,48%). Peserta didik ngenilai gughu ngemik kepribadian sai wawai, sikap disiplin, rik kemampuan ngejelasko mateghi jama bahasa sai mudah dipahami. Kidang, wat sebagian peserta didik buanggapan media pembelajaghan sai digunako masih kughang variatip rik cenderung monoton.

Temuan sina ngenegasko pelaksanaan pembelajaghan Bahasa Lampung rik MTs Negeri 2 Bandar Lampung ghadu bujalan efektif rik sesuai standar kompetensi gughu. Kidang peningkatan dilom aspek profesionalisme gughu, khususni dilom inovasi media rik metode pembelajaghan bubasis teknologi, sai diperluko supaya kegiatan pembelajaghan nayah menarik rik relevan jama kebutuhan peserta didik di masa digital.

**Cawa Kunci:** Persepsi peserta didik, Pelaksanaan Pembelajaghan Bahasa Lampung, Kompetensi gughu.

## ABSTRAC

### STUDENTS PERCEPTION OF THE IMPLEMENTATION OF LAMPUNG LANGUAGE LEARNING AT MTs N 2 BANDAR LAMPUNG

By

**AL Millatina Mutsla Aliana**

This study aims to describe students' perceptions of the implementation of Lampung language learning at MTs Negeri 2 Bandar Lampung. The focus of this research includes three main stages in the learning process preliminary activities, core activities, and closing activities which were analyzed based on four aspects of teacher competence according to the Teacher Competence Assessment Instrument (APKG): pedagogical, personal, social, and professional competence. Data were collected through questionnaires distributed to 30 eighth-grade students and structured interviews with the Lampung language teacher and several students. Quantitative data were analyzed using a descriptive percentage technique, while qualitative data were analyzed thematically to deepen the findings obtained from the questionnaires.

The results of the study indicate that students' perceptions of the implementation of Lampung language learning are in the "Good" category, with an average score of 79.77%. The preliminary activities achieved a "Very Good" category (85.33%), the core activities "Good" (79.77%), and the closing activities "Good" (77.48%). Students perceived the teacher as friendly, disciplined, and capable of explaining the material using language that is easy to understand. However, some students considered that the learning media used were still less varied and tended to be monotonous.

These findings confirm that the implementation of Lampung language learning at MTs Negeri 2 Bandar Lampung has been effective and aligns with teacher competence standards. Nevertheless, improvements in the aspect of teacher professionalism, particularly in the innovation of media and technology-based learning methods, are still needed to make the learning process more engaging and relevant to students' needs in the digital era.

**Keyword:** Students' Perception, Implementation of Lampung Language Learning, Gughu Competence.

## ABSTRAK

### PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI MTs N 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh

**AL Millatina Mutsla Aliana**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Fokus penelitian ini meliputi tiga tahapan utama dalam proses pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang dianalisis berdasarkan empat aspek kompetensi guru menurut Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG): kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik untuk memperdalam hasil temuan dari angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung berada pada kategori “Baik” dengan rata-rata 79,77%. Aspek kegiatan pendahuluan kategori “Sangat Baik” (85,33%), kegiatan inti “Baik” (79,77%), dan kegiatan penutup “Baik” (77,48%). Peserta didik menilai guru memiliki kepribadian ramah, sikap disiplin, serta kemampuan menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami. Namun, sebagian peserta didik menganggap media pembelajaran yang digunakan masih kurang variatif dan cenderung monoton.

Temuan ini menegaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung di MTs Negeri 2 Bandar Lampung telah berjalan efektif dan sesuai dengan standar kompetensi guru. Meskipun demikian, peningkatan dalam aspek profesionalisme guru, khususnya dalam inovasi media dan metode pembelajaran berbasis teknologi, tetap diperlukan agar proses pembelajaran semakin menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

**Kata Kunci:** Persepsi Peserta Didik, Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Lampung, Kompetensi Guru.

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TEHADAP PELAKSANAAN  
PEMBELAJAGHAN BAHASA LAMPUNG  
DI MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**Uleh**

**AL MILLATINA MUTSLA ALIANA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Sai Syarat Guwai Nyapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung  
Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni  
Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

Judul Skripsi : **PERSEPSI PESERTA DIDIK TEHADAP  
PELAKSANAAN PEMBELAJAGHAN  
BAHASA LAMPUNG DI MT's NEGERI 2  
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : *Al Millatina Mutsa Afiana*

Nomor Pokok Mahasiswa : **2113046001**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa rik Seni**

Fakultas : **Keguruan rik Ilmu Pendidikan**



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

*[Signature]*  
**Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.**  
NIP 196202031988111001

*[Signature]*  
**Yinda Dwi Gustira, M.Pd.**  
NIP 199008192025212042

2. **Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

*[Signature]*  
**Dr. Sumarti, S.Pd, M.Hum.**  
NIP. 197003181994032002

## NGESAHKO

### 1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.**

Sekretaris : **Yinda Dwi Gustira, M.Pd.**

Penguji : **Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd.**



*[Handwritten signatures of Dr. Mulyanto Widodo, Yinda Dwi Gustira, and Dr. Eka Sofia Agustina]*

### 2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
**Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.**  
NIP. 198705042014041001

Tanggal Ujian Skripsi : 12 Maret 2026

## HALAMAN PERNYATAAN

Sebagai *civitas academica* Universitas Lampung, sikam sai butanda tangan di debah sinji:

Nama : AL Millatina Mutsla Aliana

NPM : 2113046001

Judul Skripsi : Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Lampung Di MTs N 2 Bandar Lampung

Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan : Pendidikan Bahasa rik Seni

Fakultas : Keguruan rik Ilmu Pendidikan

Jama sinji nyatako bahwa :

1. Karya tulis sinji barih saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, rik pelaksanaan penelitian/implementasi nyak tegalan, tanpa bantuan pihak barih, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Delom karya tulis mak tedapok karya atau pendapat sai radu dianalisis atau dipublikasiko hulun barih, kecuali secara tertulis dicantumko sebagai acuan delom naskah jama disebutko gelakh pengarang rik dicantumko delom daftar pustaka;
3. Nyak nyerahko hak milik nyak atos karya tulis sinji jama Universitas Lampung, rik ulih sina Universitas Lampung berhak ngelakuko pengelolaan atos karya tulis sinji sesuai jama norma hukum rik etika sai belaku: rik
4. Pernyataan sinji nyak sanik jama sesungguhnya rik apabila dikemudian rani tedapok penyimpangan rik kemakbenoran delom pernyataan sinji, maka nyak busedia neghima sanksi akademik beupa pencabutan gelar sai radu diperoleh ulih karya tulis sinji, serta sanksi barihni jama norma sai belaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 06 Februari 2026

Xang membuat pernyataan

  
43232ANX303456232  
**AL Millatina Mutsla Aliana**  
NPM 2113046001

## RIWAYAT HURIK



Penulis dilahirko di Bandar Lampung tanggal 12 Agustus 2003. Penulis ngerupako anak ke sai anjak tiga kelepah, sanak muli ke sai anjak pasangan Bapak Aliyun, M.H. rik Ibu Ratna Syamsiah, S. H.I. Penulis ngemulai pendidikan di TK Dharma Wanita sai diselesaiko tahun 2009, selanjutni penulis ngelanjutko pendidikan mit jenjang SMP yakdo MTs N 2 Bandar Lampung sai selesai tahun 2015. Seradu sina, penulis ngelanjutko pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung rik diselesaiko tahun 2021.

Pada tahun 2021, penulis diterima rik tedaptar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung ngelalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis nutuk begabung di organisasi kampus yakdo Sekelik Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Lampung (SEKUBAL) sebagai Sekretaris bidang Pendidikan rik Kebudayaan tahun 2023, selanjutni di tahun 2024 tepatni semester VI penulis ngelaksanako Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Gunung Terang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan rik ngelaksanako Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 3 Kalianda.

## MOTTO

"Dang ngenilai sikam jak kesuksesan, kidang nilai sikam jak seberapa geghing sikam jatuh ghik buhasil bangkit kembali dilom sebuah proses"

(Nelson Mandela)

"Maka sesungguhnya bujama kesulitan wat kemudahan, seghadu badai haga wat pelangi, tetaplah bukerja keras rik hanya kepada tuhan mu lah engkau buharap"

(QS. Al-Insyirah 6-8)

“Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Mata Air-Hindia)

## PERSEMBAHAN

### **Bismillahirrohmanirrohim...**

Alhamdulillahirobbilalamin, jama penuh rasa syukur rik bahagia atas segala rahmat sai radu dikenai Allah SWT, sikam sembahko karya tulis sinji guwai hulun-hulun penting di debah sinji:

1. Ayahandaku yakdo *Aliyun, M.H.*, Sosok ragah pertama sai jadi cinta dilom hughik penulis. Terimo Kasih guwai setiap langkah sai ayahanda pejuangko, setiap tetes keringat sai jadi korban, rik setiap doa sai mak putus ayah panjatko guwai penulis. Apak iyulah pelindung, penuntun, sekaligus teladan sai ngajarko arti keteguhan, tanggung jawab, jama kasih sayang sai tulus tanpa syarat. guwai segala pengorbanan sai dijuk jama penulis jak lunik ampai balak, kasih sayang seorang apak sai mak dapok penulis ungkapko ghasa syukugh sebagai sanak ngemik apak sai hebat jama ghasa cinta penulis. Dilom diam, engkau bukerja keras demi masa depanku. Dilom lelah, apak tetap tesenyum demi ngeliyak ku kuat. Mak pernah sekalipun apak ngeluh, meski beban sai apak pikul begitu balak. Jak apak penulis belajar makna perjuangan rik kesabaran.
2. Mama sikam sai cintai yakdo *Ratna Syamsiah, S.H.I.*, sai ghadu bejuang ngelahirko penulis ngebimbing rik ngejuk nasihat, walaupun gham selalu bubida pendapat rik butentangan. Segala kasih sayang sai penulis mak dapok ungkapko jama mama sebagai sanak sai gengsian dilom karya tulis sinji, penulis pandai didikan mama sai sina butujuan supaya penulis haghus kuat dilom ngehadapi dunia, mahap mama penulis mak dapok sekuat mama bejuang dilom hughik. Kidang penulis sejujurni sangat sayang jama mama hanya gawoh penulis wat keinginan tersendiri dilom pejalanan hughik sinji, masih nayah sai penulis ghasako dilom kehughikan. Semoga kelak gham dapok saling ngerti sai jama sai lain.

3. Kedua adikku yakdo *Aini Sakina* jama *Aina Sakilla* sai sikam sayangi selalu ngejukko sikam semangat dilom jatuh bangun sikam selama beproses sebagai kakak sai dapok kutti teladani di masa depan. Terimo Kasih ghadu hadir guwai sumber tawa rik penghibur di saat penulis ngeghasa mak wawai dilom hughik. Kutti iyulah penyemangat dlom perjalanan nggapai asa bagi masa depan gham di masa depan, semoga gham unyin dapok ngebanggako mak jama apak sesuwai cita-cita masing-masing.
4. Keluagha balak *Hj. Asyani rik Hj. Dja'far*, sai senantiasa ngejukko semangat rik dukungan penuh guwai proses kehughikan sikam.
5. Guwai jodoh penulis sai ghadu tertulis geghal ni di Lauhul Mahfuz, ki lamun suwatu saat nanti gham ghadu dipertemuko uleh takdir pada wattu sai tepat. Skripsi sinji jadei bukti bahwa jak pejuwangan awal perkuliahan ampai penyelesaian tugas akhir sinji dijalani tanpa wat ni kehadiran sosok meghanai sai spesial dilom hughik penulis. Penulis yakin cinta sai abadi rik murni haga ngenemuko jalan ni di dipa gham berada guwai ngemantasko dighi, meskipun penulis mak pandai di dipa keberadaan rik seperti api rupa mu sina. Semoga kelak gham butemu di wattu sai tepat sesuwai jama jalan takdir sai direstui Tuhan. Penulis haga sabar nunggu wattu sina ghatong, sampai jumpa di masa depan.
6. Terakhir guwai sanak muli pertama rik harapan balakulun tuha yakdo dighi penulis Al Millatina Mutsila Aliana. Akhir ni perjalanan sai rumit selesai, neghima nihan ghau bukerja keras rik butahan sejawoh sinji. Neghima nihan guwai jiwa sai tetap kuat ngelangkah walaupun berkali-kali haga nyerah ulah sebab tekanan rik ujian sai tiada henti dilom hughik mu. Semoga kelak dighi sinji dapok nguwujudko impiaan ni layak ni putik-putik sai terbang tinggi di langik.
7. Almamater tercinta Universitas Lampung sebagai pok mencari rik ngawali ilmu jama pengalaman hughik.

## URAI CAMBAI

Puji syukur kehadighar Allah SWT, ulah sebab guwai rahmat rik hidayah-Ni penulis dapok nyelesaiko skripsi sai berjudul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Bahasa Lampung Rik MTs Negeri 2 Bandar Lampung”. Skripsi sinji diguwai sebagai salah sai persyaratan guwai mencapai gelar Sarjana Pendidikan anjak Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis pandai dilom penyusunan skripsi sinji ghadu ngelibatko nayah pihak sai tentu ni sepenuh hati ngeluangko wattu jama ikhlas ngejukko informasi-informasi sai dibutuhko. Uleh sebab sina, dilom kesempatan sinji penulis ngucapko terima kasih sai balak jama Bapak Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd. selaku pembimbing utama, Ibu Yinda Dwi Gustira, M.Pd. selaku pembimbing keghuwa, rik Ibu Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd. selaku dosen pembahas dilom nyelesaiko skripsi sinji.

Ucapan neghima nihan munih jama :

1. Dr. Albet Maydiyantoro, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Munaris, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
4. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pertama sai ghadu ngejukko bimbingan, arahan, rik nasehat, selanutjni ngejukko kritik rik saran dilom penulisan rik penyusunan skripsi sikam. Terimokasih nayah bapak selama proses bimbingan bapak selalu ngejukko arahan jama kelembutan layak ni seorang ayah, kilui maaf penulis selama jadi mahasiswa bimbingan mak sesuwai target sai dihaqako bapak.

5. Yinda Dwi Gustira, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Keghuwa sai ghadu ngejukko bimbingan, ngejuk masukan, nasihat, dukungan rik saran jama penulis dilom penyusunan skripsi sekaligus Pembimbing Akademik (PA) sikam. Penulis ngucapko rasa terimakasih nayah ibu guwai dedikasi, perhatian, rik bantuan sai ghadu dijukko ibu selama proses penelitian. Senayah apa pun cawa terimakasih sai penulis ucapko guwai semangat rik penenang dijukko jama ibu sebab haga kehelauan dilom proses perjalanan skripsi penulis lamun saat wattu ni tiba.
6. Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd., selaku Dosen Pembahas skripsi sikam sai ghadu ngejukko masukan rik saran sai bumanfaat dilom penyusunan skripsi sikam. Penulis munih nayah ngucapko rasa terimakasih jama dosen pembahas guwai dedikasi rik perhatian jama ungkapan rasa sayang satu hal sai haga penulis ingok dilom seumur hughik penulis berkat motivasi sai dijuk saat pertama kali maju seminar proposal, penulis dapok semangat kuat guwai ngelanjutko skripsi sinji.
7. Bapak, ibu dosen jama staf kepegawaian rik Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai ghadu ngejukko ilmu pengetahuan dilom masa perkuliahan.
8. Seluruh pihak sekula bapak jama ibu pendidik rik sekula MTs N 2 Bandar Lampung sai wat rik Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung sekaligus pok penelitian skripsi penulis.
9. Kepala Sekula jama staf dewan guru rik SMP N 3 Kalianda pok penulis ngelaksanako kegiatan Praktik Lingkungan Persekolahan (PLP) tahun 2024.
10. Kanca-kanca kelas A Gawoh sai radu ngenemani masa rik moment selama perkuliahan di setiap kenangan.
11. Sahabat sai ghadu penulis anggap sebagai keluagha selama rik bangku kuliah M. Ridho Rachman, Rafli Dwi Ardana, Chintya Shafa Nabila, Bintang Irsyat Rosidy, Jesika Wulandari, Berlianna Asih Yustiana, Danda Meri Aprisa, Miftahul Jannah, Putri Helvi Melita, Mutia Pancarani Yazid, Abdul Salam Munzir, Annisa Rahma Sari, Andre Rahmat Kurniawan.
12. Kanca sepejuwangan Tim Etnografi Siti Rohima Nur Ulfa, Rafli Dwi Ardana, Azizi Iskandar, M. Ridho Rachman. Neghima Nihan guwai kerja jama ni dilom masa etnografi rik dukungan guwai penulis penyusunan skripsi.

13. Guwai sahabat sepejuwangan sai selalu hadir dilom kesulitan proses skripsi penulis yakdo Ella Ernawati, Putri Anyelir, Anggun Putriani, Elsa Astari Dwi, Bintang Irsyat Rosidy rik Ferdy Febrinandy. Penulis nayah ngucapko ghasa neghima nihan jama kutti seunyini, tanpa kutti penulis mungkin mak wat semangat dilom hughik rik putus asa guwai nyelesaiko skripsi sinji nayah beban rik kondisi mental penulis sai mak dapok penulis ceritako dilom kehughikan sinji.
14. Martin Shofia Pratiwi salah sai sahabat penulis sai nayah ngebanu proses skripsi penulis selama sinji, neghima nihan penulis ucapko sebalak-balak ni guwai jasa rik bantuan sai ghadu dijuk guwai penulis. Niku sahabat sekaligus kakak guwai penulis sai ngejuk arahan, ngajarko, ngarahko, rik ngebimbing di sela-sela kondisi terebah penulis. Terimo kasih nayah sai ghadu jadi partner jak Man 1 Bandar Lampung ampai partner bukembang bujama di setiap proses hughik penulis.
15. Kanca-Kanca tim pengurus Organisasi rik Forma Sekubal sai ghadu jadi pok guwai penulis dilom saling belajagh rik diskusi bujama sekaligus partner penulis ketua bidang Pendikbud yakdo Rafli Dwi Ardana guwai kerja jama ni rik selama gham ngejabat sebagai pengurus Sekubal bidang Pendikbud.
16. Almamater Universitas Lampung.

Semoga Allah SWT ngelindungi rik ngebalas seunyin kebaikan sai ghadu kutti jukko jama peneliti. Peneliti pandai bahewa dilom skripsi sinji maseh nayah kekughangan, semoga skripsi sinji dapok bumanfaat guwai gham seunyinni. Aamiin.

Bandar Lampung, 12 Maret 2026

Penulis

**AL Millatina Mutsla Aliana**  
NPM 2113046001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HUGHIK.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>URAI CAMBAI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAPTAR ISEI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAPTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAPTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAPTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>I . PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Masalah .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Persepsi .....	7
2.1.1 Fungsi Persepsi .....	8
2.1.2 Macom -Macom Persepsi .....	9
2.1.3 Paktor-Paktor sai Ngaruhi Persepsi .....	9
2.1.4 Syarat-Syarat teguwaini Persepsi .....	10
2.2 Pengertian Gughu .....	11
2.2.1 Peran Gughu .....	12

2.2.2 Profesionalisme Gughu .....	13
2.3 Alat Penilaian Kompetensi Gughu .....	16
2.3.1 Tujuan APKG .....	16
2.3.2 Aspek sai dinilai dilom APKG.....	17
2.4 Pelaksanaan Pembelajaran .....	17
2.5 Pembelajaran Bahasa Lampung .....	19
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Lokasi rik Wattu Penelitian .....	22
3.3 Subjek rik Objek Penelitian.....	22
3.3.1 Subjek Penelitian.....	22
3.3. 2 Objek Penelitian.....	22
3.4 Data rik Sumber Data .....	22
3.5 Teknik Pengumpulan data .....	23
3.6 Teknik Analisis Data .....	24
3.7 Instrumen Penelitian.....	24
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	30
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	33
4.1.1 Persepsi Peserta Didik Terhadap Kegiatan Pendahuluan.....	33
4.1.2 Persepsi Peserta Didik Terhadap Kegiatan Inti.....	36
4.1.3 Persepsi Peserta Didik Terhadap Kegiatan Penutup .....	39
4.2 Pembahasan .....	46
4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Lampung di MTs N 2 Bandar Lampung terkait Persepsi.....	46
4.2.1 Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Lampung Rik MTs N 2 Bandar Lampung .....	50
<b>V. SIMPULAN RIK SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Simpulan .....	53
5.2 Saran .....	54
<b>DAPTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## **DAPTAR TABEL**

Tabel	Halaman
3.1 Komponen Obervasi.....	26
3.3 Komponen Pelaksanaan Pembelajaran. ....	26
3.3 Kriteria Persentase .....	32
4.1 Hasil Wawancara Tenaga Pendidik .....	41
4.2 Hasil Triangulasi Wawancara Informan .....	47

## **DAPTAR SINGKATAN**

- WG : Wawancara Gughu
- WPD : Wawancara Peserta Didik
- KP : Kegiatan Pendahuluan
- KI : Kegiatan Inti
- Kpe : Kegiatan Penutup

## DAPTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Observasi .....	59
2. Surat Balasan Observasi .....	60
3. Surat Izin Penelitian .....	61
4. Surat Balasan Izin Penelitian .....	62
5. Pertanyaan Wawancara .....	63
6. Hasil Wawancara Tenaga Pendidik .....	65
7. Hasil Wawancara Peserta Didik .....	74
8. Lembar Observasi Gughu .....	81
9. Lembar Observasi Siswa .....	82
10. Hasil Angket Tiap Pertanyaan .....	84
11. Angket Responden Peserta Didik.....	85
12. Hasil Perhitungan Angket Peserta Didik.....	88
13. Data Angket Peserta Didik.....	90
14. Dokumentasi Kegiatan.....	92

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Lampung merupakan salah satu bahasa daerah yang memiliki nilai historis, sosial, dan budaya yang penting bagi pelestarian dan pembentukan identitas peserta didik sebagai generasi penerus masyarakat Lampung. Dengan demikian, eksistensi bahasa Lampung saat ini menghadapi tantangan akibat arus globalisasi dan dominasi penggunaan bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Fenomena ini berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran peserta didik mempelajari bahasa Lampung, terutama di ranah pendidikan formal di mata pelajaran muatan lokal. Padahal pemerintah daerah berupaya melakukan revitalisasi melalui kebijakan kurikulum muatan lokal yang mewajibkan mata pelajaran Bahasa Lampung di berbagai jenjang sekolah. (Faradiba Nomleni, 2024).

Mata pelajaran Bahasa Lampung memegang peran strategis dalam mengukuhkan identitas dan karakter masyarakat Lampung terutama di lingkungan sekolah. Salah satu fungsi utama sarana peningkatan pengetahuan, pengembangan keterampilan budaya, penalaran dan pemahaman sikap pemakai Bahasa Lampung. Sehingga mata pelajaran bahasa Lampung dijadikan muatan lokal (Mulok) sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2014, sehingga peserta didik di sekolah dasar sampai jenjang menengah diwajibkan untuk mempelajari bahasa Lampung sebagai wujud upaya pemerintah dalam pelestarian bahasa dan budaya yang semakin kritis di tengah arus globalisasi yang berdampak pada keberadaannya. Khususnya di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, yang merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga dan melestarikan bahasa daerah yang semakin sebagai mata pelajaran muatan lokal di jenjang sekolah menengah pertama. (Hartono et al., 2016).

MTs Negeri 2 Bandar Lampung sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah pertama berbasis keagamaan yang melaksanakan pembelajaran Bahasa Lampung sesuai dengan kebijakan daerah. Dengan demikian, efektivitas pelaksanaannya perlu ditinjau

kembali anjak perspektip peserta didik guwai subjek utama dilom proses belajagh. Ngekaji persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Lampung jadei penting guwai ngemahami sejawoh dipa pembelajaran sina ghadu sesuwai jama kebutuhan, harapan, rik minat tiyan (Widayati, 2019). Budasarko observasi sai dilaksanako di bulan september 2025, ditemuko bahwa tantangan dilom pelaksanaan pembelajaran bahasa Lampung menughut Ibu Rahmawati selaku guru bidang studi kelas walu bahwa nilai siswa maseh wat sai tegolong rebah. Selayin sina kesulitan guwai ngebaca kalimat aksara Lampung buserta kelabai surat, ngenerjemahko kosakata atau kalimat bahasa Lampung, respon siswa sai pasip dilom proses pembelajaran, sehingga nyebabko siswa telambat ngumpulko tugas anjak batas wattu sai ditentuko. Hal sina ngaruhi proses pembelajaran anjak luar maupun dilom dighi siswa anjak lingkungan sekitar maupun keadaan diri.

Kondisi atau penomena sina di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, geghing kali jadei kendala dilom mata pelajaran Bahasa Lampung guwai muatan lokal. Rebahni motivasi peserta didik, penerapan metode atau cagha ngajar gughu sai makkung inovatip, sikap propesionalisme gughu dilom ngajar, rik keterbatasan media sumbegh belajagh jadei faktor penghambat dilom pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung saat di kelas. Ulah sebab sina, penting guwai ngemahami sudut pandangan peserta didik terhadap pelaksanaan mata pelajaran bahasa Lampung saat di kelas, ngingok persepsi tiyan haga ngaruhi kebuhasilan dilom proses pembelajaran rik hasil belajar tiyan.

Pembelajaran bahasa Lampung iyulah sistem sai testruktur dirancang guwai ngukur kebuhasilan proses ngajar sai ditandai anjak perubahan positip peserta didik. Namun dilom proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung setiap tahunni selalu ngalami perubahan sai negatip jama pekembangan teknologi di era globalisasi sinji guwai ngemenuhi perubahan dilom dunia keghja. Salah sai ni dilom pekembangan model pembelajaran abad ke-21 sai muncul guwai pradigma baru, atas tantangan dinamika globalisasi dilom dunia pendidikan. Karakteristik model pembelajaran sinji ngenekanko pengembangan kompetensi injuk, bupekegh kritis, kreativitas, kolaborasi, rik komunikasi sai dikenal jama 4C dilom proses pembelajaran di sekula.

Menughut Rahayuningsih rik Muhtar (2022), bahwa pembelajaghan abad ke-21 lebeh nekanko potensi keterampilan bupikir kritis jama peserta didik ngelaluwi pendekatan literasi sains guwai pemecahan suwatu masalah. Pendekatan sina sejalan jama ngehadapi tantangan terhadap dunia pendidikan di sekula. Selayin sina, pentingni pemanfaatan media teknologi dilom proses pembelajaghan nekanko integrasi teknologi dilom ngeningkatko keterlibatan peserta didik rik munih ngepasilitasi pengembangan keterampilan sai relepan sesuwai kebutuhan jaman. Peran gughu ngegunako teknologi dilom ngajagh penting nihan sebagai kemampuan pendidik anjak bentuk upaya kesiapan ngajar, jama ngemanfaatko teknologi secagha epektip ngelalui penyampaiyan mateghi pembelajaghan jama peserta didik. Jadi pakai cagha sinalah penerapan teknologi ngemik resiko jama hambatan bagi pendidik guwai profesional nutuk perkembangan jaman tanno sinji.

Pelaksanaan pembelajaghan Bahasa Lampung di sekula mak lepas anjak bubagai faktogh, contohni metode mengajagh gughu, sarana-prasarana, bahan ajar, rik motipasi belajagh peserta didik. Persepsi peserta didik terhadap pembelajaghan munih ngemegang peran penting nihan, ulah sebab persepsi haga nutuk sikap, motipasi, rik hasil belajagh tiyan (Tampubolon Budiman, 2020). Peserta didik sai ngemik persepsi positip cenderung lebeh antusias rik bepartisipasi aktip, sebaliknya persepsi negatif dapok nimbulko sikap acuh mak acuh rik rebahni pencapaian pembelajaghan.

Proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Lampung ngerupako ghuwa aspek sai saling bukaitan sai jama lain saat di kelas sebagai penentu kebuhasilan proses belajar ngajar. Kegiatan pembelajaran wat anjak kegiatan pendahuluan, kegiatan inti rik kegiatan penutup. Telu kegiatan sina jadei acuan dilom penelitian sinji ngelalui pedoman observasi sai testruktur anjak rujukan Alat Penilaian Kompetensi Gughu (APKG II) sai di dipa pelaksanaan pembelajaran haga di analisis budasarko indikator sai wat di APKG jadei proses interaksi antagha peserta didik jama pendidik cakup lingkungan belajar, penggunaan media atau bahan sumber ajar, rik kompetensi gughu dilom ngelaksanako pembelajaran sai sesuwai jama karakteristik peserta didik.

Peran guguhe ngegunako teknologi dilom ngajar sangat penting guwai kemampuan pendidik anjak bentuk upaya kesiapan ngajar, jama ngemanpaatko teknologi secagha efektif ngelalui penyampaian materi pembelajaran jama peserta didik. Jama sina penerapan teknologi ngemik resiko rik hambatan bagi pendidik guwai profesional ngikuti perkembangan zaman saat sinji.

Penelitian skripsi oleh Selia Viany Putri, (2019) jama judul skripsi Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Cagha ngajar Guguhe, Cagha Belajagh, rik Perhatian ulun tuha ngelalui Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Hasil penelitian sinji ngenunjukko bahwa hasil analisis tedapok pengaruh metode ngajagh guguhe, cagha belajagh, rik perhatian ulun tuha ngelalui pelaksanaan belajar terhadap hasil belajar IPS jama tingkat determinasi sebesar 0,547. Pejamaan dilom penelitian sinji iyulah variabel penelitian rik teknik pengumpulan data sai digunako yakdo wawancara, observasi, serta dokumentasi hanya munih dilom penelitian sinji mak ngegunako tambahan angket sebagai penunjang pengumpulan data. Perbedaan dilom penelitian sinji iyulah Metode penelitian kualitatif deskriptip sai digunako ngerupako pendekatan penelitian lapangan.

Penelitian sinji butujuan guwai ngedeskripsiko secagha ngerelom ngenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung sai lebeh efektif dilom pengajaran bahasa Lampung. Persepsi siswa sai digunako jadei pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran rik motivasi dilom proses pembelajaran, penting nganalisis sinjuk api persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Lampung rik paktor pendukung jama penghambat dilom pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung, khususni di MTs N 2 Bandar Lampung yang diharapkan membangun rasa cinta terhadap budaya rik bahasa daerah, kidang dilom pelaksanaan pembelajaghanni data di lapangan ngenunjukko kurangnya minat peserta didik rik metode pengajaran sai kurang optimal (Adawiyah et al., 2021). Jama ngemahami persepsi siswa rik nganalisis kesulitan belajar siswa, harapanni dapok jadei bahan masukan serta kontribusi guwai pihak sekula serta pendidik guwai pengembangan strategi metode ngajar sai lebeh tepat.

Budasarko penjelasan sai ghadu diuraiko, maka peneliti haga ngelakuko kegiatan penelitian jama judul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Lampung Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Diliyak anjak latar belakang masalah sai peneliti kemukako di unggak, maka peneliti ngerumusko masalah yakdo repa persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaghan bahasa Lampung sai digunako pendidik MTs N 2 Bandar Lampung.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Budasarko uraian rumusan masalah tujuwan anjak penelitian sinji iyulah guwai ngedeskripsiko persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaghan bahasa Lampung di MTs N 2 Bandar Lampung ngeliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, rik kegiatan penutup.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Budasarko tujuwan sai ghadu dirumusko, penelitian sinji diharapko ngejukko kontribusi yakdo:

#### **1. Manfaat secara Teoritis**

Penelitian sinji diharapko dapok ngejukko kontribusi dilom pengembangan ilmu, khususni dilom Bahasa Lampung. Secagha teoritis, penelitian sinji dapok ngenambah kajian ngenai persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaghan bahasa Lampung, jama api gawoh kegiatan sai wat dilom pembelajaghan bahasa Lampung di MTs N 2 Bandar Lampung rik sebagai bahan inpormasi, reperensi, rik literatur.

## 2. Manfaat secara Praktis

### a. Bagi Tenaga Pendidik

Sebagai bahan kughukko konstruktif ngenai pentingni nyusun strategi dilom proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Lampung sai epektip saat kegiatan pembelajaran di kelas ngelalui komponen kompetensi ngajar gughu.

### b. Bagi Peserta didik.

Penelitian sinji diharapko dapok digunako sebagai masukan bagi peserta didik dilom ningkatko kemampuan tyan selama proses belajagh ngajagh bulangsung di kelas.

### c. Instansi

Hasil penelitian sinji dapok nulung pihak sekula rik lembaga pendidikan guwai bahan masuk agar dapok ngekaji kembali kebijakan dilom perkembangan kompetensi gughu Bahasa Lampung rik kegiatan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung saat di kelas.

### d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan bacaan ilmiah sai ngenambah inpormasi ngenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung rik munih dapok jadei reperensi agar dapat nyusun penelitian sai lebeh wawai munih anjak peneliti semakkungni.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian sinji dipokusko pada kajian pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung, ngelalui persepsi peserta didik kelas VII rik gughu mata pelajaran Bahasa Lampung. Analisis dilakuko ngelalui wawancara jama pedoman obserpasi sai dirujuk anjak Alat Penilaian Kompetensi Gughu (APKG II) jama tujuan penelitian dapok tesusun jama pokus rik kendala selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung bulangsung. Lokasi rik wattu penelitian yakdo penelitian dilaksanakko di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, sai bulokasi di Jl. Pulau Pisang No. 20, Kec, Sukarame, Kota Bandar Lampung jama wattu penelitian di bulan september nyesuaiko kegiatan pembelajaran tanpa ngehambat proses belajagh ngajagh.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Persepsi

Proses individu mengenali, menganalisis, dan mengungkap makna dalam informasi yang berasal dari lingkungan. Dalam dunia pendidikan, persepsi peserta didik adalah cara peserta didik dapat memahami, menilai, dan merespon pengalaman belajarnya, tekun metode yang digunakan. Proses persepsi dimulai dari penerimaan stimulus dalam reseptor, yang kemudian berfungsi sesuai perkembangan diri individu.

Menurut Desmita dalam karya ini membahas psikologi perkembangan peserta didik, istilah persepsi berasal dari kata bahasa Inggris, yaitu "*perception*" yang secara konseptual, persepsi adalah proses mental yang kompleks meliputi pengorganisasian, pengenalan, dan interpretasi informasi yang dilakukan melalui aktivitas sensorik panca indra. (Desmita, 2009) Proses ini bertujuan untuk memahami individu dan lingkungannya, dalam ranah psikologi persepsi dipahami sebagai aktivitas yang melibatkan sistem saraf dan pengolahan sinyal sensorik. Sinyal yang muncul adalah sebab respon terhadap rangsangan fisik yang diterima dari sensorik tubuh.

Aktivitas yang melibatkan ketidakterlibatan kompleks sistem sensorik psikomotorik dalam proses kognitif dalam membangun representasi mental. Selain itu berpengaruh pada sistem saraf yang kompleks, walaupun memerlukan usaha yang biasanya persepsi berasal dari luar keadaan tubuh yang dinilai kepribadiannya. Juga seseorang dapat dikatakan sebagai persepsi yang berbeda-beda melalui sudut pandang yang berbeda, yang semakin luas persepsi yang dimiliki individu seseorang mengenali sesuatu berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Hal ini sejalan dengan persepsi, salah satu contohnya dalam persepsi peserta didik adalah sebab peserta didik merupakan individu yang perlu diarahkan dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya persepsi adalah proses kognitif yang dimiliki individu yang memahami informasi

anjak lingkungan sekitar, didapok ngelalui pepigha macam indera salah sai ni penglihatan rik perasaan. Persepsi dapok munih dipahami upaya integrasi individu terhadap rangsangan sai diterima. Jama sina persepsi iyulah bentuk penapsiran terhadap stimulus sai diterima sehingga rangsangan sina ngemik makna bagi individu.

Persepsi ngerupako tolak ukur pendidik bahwa ngebentuk penyusunan konsep pembelajaghan haga disusun anjak tatanan sai nayah wawai. Stimulus anjak hasil rangsangan sai dijukko uleh gughu. Gughu semakkung ngawali kegiatan pembelajaghan dapok nyiapko peserta didik guwai mateghi pelajaghan sai haga ghatong. Jadi persepsi peserta didik dapok gawoh bubida jauh, walaupun dilom situasi atau keadaan sai jama, selayin sina persepsi tedapokt ghuwa aspek sai dapok dinilai, yakdo aspek negatip sai ngemik arti sebuwah pandangan atau argumen ngenunjukko ketidakpuasaan rik aspek positip sai ngemik arti pandangan ngenunjukko pesetujuwan (Irawati dan Santaria, 2020). Budasarko pernyataan di unggak maka kesimpulan bahwa persepsi peserta didik di dilom suwatu pembelajaghan tegantung anjak pandangan sai kughuk ulah rangsangan anjak panca indera ngenai metode mengajar sai digunako gughu sehingga mengaruhi sikap rik perilaku peserta didik sina (Hulwatun Nisa Ananda, 2023).

### 2.1.1 Pungsi Persepsi

Persepsi ngemik ghuwa Pungsi utama iyulah sai pertama guwai penentu letak suwatu objek, rik pengenalan dilom jenis anjak objek sina. Keghuwa sebagai suwatu sistem guwai ngenahanko bentuk objek sai tetap, lamun dilom bentuk bayangan rik mak ngemik wujud. Berikut sinji pepigha pungsi perpsepsi yakdo :

- 1) Ngetahui (*know*), ngerupako level rebah dilom ranah psikologis.
- 2) Pemahaman (*comprehension*), ngerupako tingkatan sai lebeh tinggi anjak sekedar pemahaman.
- 3) Penerapan (*application*), iyulah tingkat individu sai mampu ngemanfaatko pengetahuan sai ghadu dipahami rik diterjemahko secagha intensip mit dilom situasi kehughikan sai konkrit.

- 4) Analisis (*analysis*), iyulah tingkat kemampuan individu guwai ngegambarko hubungan materi jama materi sai nayah lengkap dilom komponen tertentu.
- 5) Sintesis (*synthesis*), iyulah tingkat keahlian individu guwai ngorganisasiko suwatu rumusan baru anjak sai ghadu wat.
- 6) Evaluasi (*evaluation*), iyulah tingkat ahli individu dilom ngevaluasi materi sai dijukko.

Budasarko hal sina, maka persepsi ngerupako ilmu dilom ngebangun perilaku manusia guwai ngerubah kehughikan jadi lebih wawai ke depanni.

### 2.1.2 Macam -Macam Persepsi

Persepsi wat ghuwa jenis sai bubida yakdo *External Perception* rik *Self Perception* yakdo :

- a. *External Perception* atau persepsi luar iyulah persepsi ulah sebab wat ni rangsangan sai ghatong anjak luar dighi individu injuk ni lingkungan, pengalaman, keluarga, pengetahuan, rik kebutuhan sai buasal anjak luar dighi individu.
- b. *Self Perception* atau persepsi dilom dighi iyulah persepsi sai ulah sebab wat ni rangsangan sai buasal anjak dilom dighi individu rik sai jadi objek iyulah dighi ni tenggalan injuk ni prasangka, emosi, perilaku, harapan, perhatian, mental, kondisi pisik, rik dorongan sai buasal anjak dilom dighi indpidu.

### 2.1.3 Faktor-Faktor Sai Ngaruhi Persepsi

Proses persepsi diguwai dilom dighi indpidu iyulah stimulus sai kughuk anjak panca indera atau sudut pandang seseorang dilom sebuah objek. Tedapok pepigha paktor sai ngaruhi persepsi yakdo :

- a. Minat ulah sebab semakin tinggi rasa minat seseorang terhadap suwatu objek atau peristiwa, maka haga semakin tinggi munih minatni dilom ngepersepsiko objek sina.
- b. Ekspektasi yakdo anjak pengalaman sai dighasako individu terhadap suwatu hal maka haga ngeguwai suwatu pandangan atau persepsi anjak stimulus sai dighasako.

- c. Pengalaman ialah sebab sesuatu sai sering dighasako individu akibat ngalami suwatu proses anjak peristiwa dilom hughikni.
- d. Kepentingan atau Dorongan iyulah semakin individu ngeghasa penting terhadap objek atau peristiwa sai dialamini, maka semakin peka individu sina terhadap stimulus sai dialami sehingga ngenimbulko persepsi anjak dilom dighni.
- e. Motivasi guwai semangat dilom dighi terhadap sesuatu sai dinantikan atau hal sai dicapai.

#### **2.1.4 Syarat-Syarat Teguwai ni Persepsi**

Persepsi dilom prosesni teguwai ialah sebab wat objek sai dipersepsi, selanjutni perhatian sai ngerupako langkah pertama guwai ngawali persepsi, selanjutni watni alat indera *reseptor* guwai ngenerima stimulus rik rangsangan anjak pancingan awal stimulus mit otak sai selanjutni sebagai alat guwai ngemunculko respon atau tanggapann.

Tahap awal proses anjak persepsi iyulah sensasi, sai dimaksud jama sensasi didija iyulah kesadaran haga wat ni suwatu rangsangan. Sensasi diartiko jama panca indera, jadi rangsangan sai kughuk mit dilom dighi seseorang ngelalui panca indera selanjutni diterusko mit otak sehingga individu dapok ngemahami api sai dighasako anjak rangsangan sina. Proses stimulus muncul anjak objek ngenai alat indera atau reseptor disebut keadaan pisik, selanjutni stimulus sai kughuk mit alat indera diterusko oleh syarap sensorik mit otak (Minan Chusni et al., 2023). Proses sinji disebut jama fisiologis sai selanjutni jadi suawtu proses di otak jadi tempat pusat kesadaran individu, sehingga nyadari api sai diliyak, sesuatu sai di dengisko, sesuatu sai dighasako yakdo dikenal jama stimulus sai ditangkap ulah panca indera.

Proses terakhir sai dijukko individu iyulah respon yakdo bentuk umpan balik atau pendapat anjak proses teguwai ni stimulus anjak rangsangan sai dijukko. Perhatian jadi langkah awal dilom persepsi, hal sina ulah sebab keadaan ngenunjukko setiap individu ngemik stimulus sai bubida dilom keadaan sekitarni. Pada proses persepsi wat telu komponen utama yakdo :

- 1) Seleksi yakdo tahap penyaringan ulah indera terhadap rangsangan anjak luar, intensitas rik jenisni dapaok nayah dapat atau cutik.
- 2) Interpretasi yakdo proses ngeorganisasiko inpormasi sehingga ngemik makna bagi individu.
- 3) Interpretasi serta persepsi selanjutni jadi dilom bentuk tingkah laku sebagai reaksi anjak suwatu inpormasi sai ghadu diterima ulah panca indera.

Jadi dapok disimpulko proses persepsi anjak bubagai pendapat bahwa persepsi ngerupako komponen pengamatan pada suwatu proses sai ngelibatko pemahaman rik interpretasi.

## **2.2 Pengertian Guru**

Gughu iyulah pendidik profesional jama tugas utama ngedidik, mengajagh, ngebimbing, ngarahko, ngelatih, ngenilai, rik ngevaluasi peserta didik dilom pendidikan sanak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, rik menengah. Ulun sai sina dikenal jama gughu iyulah ulun sai ngemik kemampuan ngeguwai program pembelajaghan, rik mampu ngelola kelas dapok belajagh dilom mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir anjak proses pendidikan (Hendri Rohman, 2020).

Gughu ngerupako peranan utama dilom proses belajagh mengajagh. Proses belajagh mengajagh ngerupako suwatu proses sai ngemik serangkaian pebuwatan gughu rik peserta didik atau hubungan timbal balik sai bulangsung dilom situasi edukatif guwai mencapai tujuan. Seorang gughu ngemik nayah tugas lamun dikelompokan tugas gughu bewupa tugas dilom bidang profesi, tugas kemanusiaan rik tugas dilom bidang kemasyarakatanni. Tugas gughu dilom belajagh ngeliputi tugas paedagogis rik tugas administrasi. Tugas paedagogis ngerupako tugas ngebimbing peserta didik. (Brier & lia dwi jayanti, 2020) anjak pepigha diunggah dapok disimpulko bahwa gughu ngerupako sosok sai ngemegang pemeran utama dilom kegiatan belajagh mengajagh, ngelakuko interaksi rik sanak murid dilom hal pendidikan guwai tujuan tertentu. Keahlian khusus mak dapok dilakuko uleh sembaghang ulun ngelainko jama pepigha syarat khusus pendidikan guwai profesionalitas.

Wat lima indikator peran gughu, indikator gughu sebagai demonstrator, pengelola kelas rik mediator dilom kategori tinggi. Indikator lain yaitu guru sebagai fasilitator dan evaluator berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, diharapkan para guru untuk lebih menambah wawasannya mengenai bahasa Lampung, baik teori maupun praktik, sehingga guru dapat melaksanakan perannya dalam pembelajaran bahasa Lampung secara optimal (Regi, 2020)

### 2.2.1 Peran Gughu

Peranan gughu dianggap dominan rik diklasifikasiko sebagai berikut:

- a. Gughu sebagai demonstrator
 

Ngelaui perannisebagai demonstrator, gughu hendakni nguasai bahan atau materi pelajaghan sai haga diajarko rik ngembangko, ulah sebab hal sinji haga sangat ngenentuko hasil belajagh sai dicapai uleh peserta didik.
- b. Gughu sebagai pengelola kelas
 

Dilom peranni sebagai pengelola kelas (*learning managers*). Gughu hendakni mampu ngelakuko penanganan pada kelas, ulah sebab kelas ngerupako lingkungan sai perlu diorganisasi.
- c. Guru sebagai mediator rik pasilitator
 

Sebagai mediator, gughu hendakni ngemik pengetahuan rik pemahaman sai cukup guwai media pendidikan, ulah sebab media pendidikan ngerupako alat komunikasi nayah ngepektiko proses belajagh mengajagh. Begitu munih gughu sebagai fasilitator, gughu hendakni mampu ngusahako sumber belajagh sai dapok beguna serta dapok ngenunjang pencapaian tujuan rik proses belajagh mengajagh, wawai sai beupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.
- d. Gughu sebagai evaluator sai wawai
 

Gughu hendakni ngelakuko penilaian guwai ngetahui api tujuan sai ghadu dirumusko sina tecapai api mak tecapai, api materi sai diajarko ghadu dikuasai atau makkung uleh peserta didik, rik api metode sai digunako ghadu cukup tepat (Kurniawati et al., 2021).

### 2.2.2 Profesionalisme Gugu

Profesionalisme gugu iyulah repa seorang gugu sedapok mungkin ngemenuhi tugas rik tanggung jawab sebagai seorang pendidik sesuwai jama *Standard operational prosedur* ( SOP) sai ghadu ditetapko uleh Kemendikbud republik indonesia. Ciri-ciri propesionalisme gugu :

- a. Seorang gugu sai propesional haghus nguasai bidang ilmu pengetahuan sai haga diajarko jama optimal rik ningkatko jama ngembangko ilmu pengetahuan sai haga diajarko sehingga selalu *update*.
- b. Seorang gugu sai bupegang pada propesionalisme haghus ngemik kemampuan ngajarko atau nyampaiko ilmu sai dimilikii jama murid-muridni secagha optimal.
- c. Seorang gugu sai propesional selalu bupegang teguh jama kode etik profesional.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 35 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa standar nasional pendidikan tedapok anjak isi, standar proses, standar pengelolaan, standar penilaian pendidikan, rik standar pembiayaan haghus ditingkatko secagha lanjut rik terencana. Sedangko menughut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Gugu rik Dosen, nyebutko bahwa seorang tenaga pendidik iyulah pendidik propesional sai tugas utamani iyulah ngedidik, ngebimbing, ngajar, ngenilai, ngelatih, rik ngevaluasi peserta didik mulai anjak pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah jama pendidikan pormal.

#### 1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi gugu sai pertama iyulah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian iyulah kemampuan personal sai dapok jadi kepribadian seseorang sai dewasa, arip rik bewibawa, mantap, stabil, beakhlak mulia, rik dapok jadi teladan sai wawai bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian dibagi jadi pepigha bagian, ngeliputi :

- a. Kepribadian sai stabil rik mantap, Seorang gughu haghus butindak sesuwai jama norma-norma sosial sai bulaku di masyarakat, bangga jadi seorang tenaga pendidik, rik konsisten dilom butindak sesuwai jama norma sai bulaku.
- b. Kepribadian sai dewasa, Seorang gughu haghus ngenampilko sipat mandiri dilom ngelakuko tindakan sebagai seorang pendidik rik ngemik etos kerja saig tinggi sebagai gughu.
- c. Kepribadian sai arip, Seorang pendidik haghus ngenampilko tindakan budasarko manpaat bagi peserta didik, sekula jama munih masyarakat rik nunjukko keterbukaan dilom bupikir rik ngelakuko tindakan.
- d. Kepribadian sai buwibawa. Seorang gughu haghus ngemik perilaku sai dapok ngejukko pengaruh positip jama disegani uleh peserta didik.
- e. Ngemik akhlak mulia rik jadi teladan. Seorang gughu haghus butindak sesuwai jama norma sai bulaku (iman rik aqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) rik dapok diteladani uleh peserta didik.

## **2. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik yakdo kemampuan seorang gughu dilom ngemahami peserta didik, perancangan rik pelaksanaan pembelajaghan, pengembangan peserta didik, rik evaluasi hasil belajagh peserta didik guwai aktualisasi potensi sai tiyan ngemik (Akbar et al., 2021). Kompetensi pedagogik dibagi jadi pepigha bagian, di antaghani sebagai berikut:

- a. Dapok ngemahami peserta didik jama lebeh dalam, diilom hal sinji, seorang gughu haghus ngemahami peserta didik jama cagha ngemanpaatko prinsip-prinsip kepribadian, perkembangan kognitip, rik ngeidentipikasiko bekal guwai mengajagh peserta didik.
- b. Ngelakuko rancangan pembelajaghan, gughu haghus ngemahami landasan pendidikan guwai kepentingan pembelajaghan, injuk ngenerapko teori belajagh rik pembelajaghan, ngemahami landasan pendidikan, ngenentuko strategi pembelajaghan didasarko anjak karakteristik peserta didik, materi ajagh, kompetensi sai haga dicapai, serta nyusun rancangan pembelajaghan.

- c. Ngelaksanako pembelajghan, seorang gughu haghus dapok menata latar pembelajghan rik ngelaksanako pembelajghan secagha kondusip.
- d. Ngerancang rik ngevaluasi pembelajghan, gughu haghus mampu ngerancang rik ngevaluasi proses anjak hasil belajagh peserta didik secagha bukesinambungan jama ngegunako metode, ngelakuko analisis epaluasi proses rik hasil belajagh agar dapok ngenentuko tingkat ketuntasan belajagh peserta didik, rik ngemanpaatko hasil penilaian guwai perbaiki program pembelajghan (Hamid, 2019).
- e. Ngembangko peserta didik sebagai aktualisasi bubagai potensi peserta didik, seorang gughu mampu ngejukko pasilitas guwai peserta didik agar dapok ngembangko potensi akademik rik non akademik sai tiyan ngemik.

### **3. Kompetensi Sosial**

Kompetensi gughu selanjutni iyulah kompetensi sosial. Kompetensi sosial yakdo kemampuan sai dimiliki uleh seorang gughu guwai komunikasi rik begaul jama tenaga kependidikan, peserta didik, ulun tuha peserta didik, rik masyarakat di sekitar sekula. Kompetensi sosial ngeliputi:

- a. Ngemik sikap inklusip, butindak obyektip, rik mak ngelakuko diskriminasi terhadap agama, jenis kelamin, kondisi pisik, ras, latar belakang keluarga, rik status sosial
- b. Gughu haghus dapok komunikasi secagha santun, empatik, rik epektip terhadap jejama gughu, tenaga kependidikan, ulun tuha, rik masyarakat sekitar
- c. Gughu dapok ngelakuko adaptasi rik pok butugas sai nayah kebudayaanni.
- d. Gughu mampu ngelakuko komunikasi secagha lisan rik tulisan.

### **4. Kompetensi Profesional**

Kompetensi gughu sai terakhir iyulah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yakdo penguasaan terhadap mateghi pembelajghan jama lebih luas rik mendalam. Mencakup penguasaan terhadap mateghi kurikulum mata pelajaghan rik substansi ilmu sai nguasai struktur jama metodologi keilmuan ni. Kompetensi profesional ngeliputi:

- a. Penguasaan terhadap materi, konsep, dan pola pikir keilmuan yang dapat mendukung pembelajaran yang dikuasai.
- b. Penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran atau bidang yang dikuasai.
- c. Melakukan pengembangan materi pembelajaran yang dikuasai dengan kreatif.
- d. Melakukan pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan yang reflektif.
- e. Menggunakan teknologi dalam berkomunikasi dan melakukan pengembangan dengan.

### **2.3 Alat Penilaian Kompetensi Guru**

Penilaian kinerja guru adalah pengumpulan, analisis, dan interpretasi data mengenai pelaksanaan tugas guru dalam kelas maupun di luar kelas yang dilakukan secara sistematis untuk tingkat pencapaian standar kompetensi yang harus ditetapkan (Sitompul, 2022). Alat penilaian kompetensi guru (APKG) adalah instrument atau perangkat alat yang digunakan secara spesifik dan terstruktur untuk mengukur dan menilai tingkat penguasaan kompetensi guru sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Instrument penilaian kinerja guru harus mampu merekam kinerja guru yang sesungguhnya. APKG digunakan sebagai alat yang objektif, valid, dan praktis dalam observasi, dokumentasi, dan menilai kinerja guru dalam menjalankan tugasnya, biasanya berupa observasi, rubrik penilaian, pedoman wawancara, dan daftar checklist dokumen portofolio (Dhiyaul Auliyah Diva, Rahayu Nur Habibah Sevia, 2024).

#### **2.3.1 Tujuan APKG**

Penggunaan APKG digunakan untuk tujuan formatif yang umpan balik yang mengenai kelebihan dan kekurangan kinerja sebagai dasar bagi guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan dengan. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak sekolah mengenai penghargaan, mutasi, atau kebutuhan pengembangan keprofesian ke depan.

### 2.3.2 Aspek sai dinilai dilom APKG

Struktur APKG budasarko pak kompetensi utama gughu sai diamanatko iyulah kopetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, rik kompetensi profesional di antagha ni sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik iyulah kemampuan gughu dilom ngelola pembelajarghan, biasani sai di nilai iyulah pemahaman peserta didik, RPP, pemanfaatan teknologi, ghik evaluasi hasil belajar.

b. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan individu sai ngenunjukko kepribadian sai arip, wibawa, dewasa, serta teladan, biasani sipat pribadi sai jujur, buakhlak mulia, rik etos kerja sai tinggi.

c. Kompetensi Sosial

Kemampuan tenaga pendidik saat interaksi rik komunikasi jama efektif bujaama peserta didik, wali murid, jejama gughu, rik lingkungan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional

Kemampuan tenaga pendidik dilom penguasaan materi, struktur ilmu, rik bakat tekait mata pelajaghan sai diampu ngelalui tindakan sai replektip.

### 2.4 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaghan iyulah suwatu kegiatan sai interaksi edukatif sai jadi antar gughu rik peserta didik guwai mencapai tujuan tertentu. Pembelajaghan iyulah swuatu proses sai ngemik tujuan, proses kerja jama, proses sai kompleks, rik proses sai ngegunako bubagai bahan sumber belajar.

Pelaksanaan pembelajaghan ngerupako proses sai diatur rik di desain guwai nguji epektivitas strategi rik pendekatan sai dipilih uleh tenaga pendidik guwai keberhasilan pembelajaghan saat di kelas jama capai tujuan tetentu (Nurengga Budiastuti et al., 2023). Budasarko sina ngenai pelaksanaan pembelajaran, maka dilom proses pelaksanaan pembelajaghan dilakuko pepigha tahap antagha layin:

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ngerupako proses awal sai dilakuko tenaga pendidik guwai ngenemulai pembelajaghan saat di kelas. Ngebuka pembelajaghan iyulah usaha tenaga pendidik guwai nyiptako kegiatan belajagh ngajagh sai optimal jama ngejukko motipasi jama peserta didik hingga kesiapan mental serta perhatian terpusat dilom api sai dipelajari. Kegiatan Pendahuluan dilom proses ni wat pepigha komponen yakdo:

- 1) Nyiapko kondisi kelas jama cagha tenaga pendidik ngemastiko keadaan peserta didik, ngajak doa, ngebuka salam srik ngecek kehadiran atau data absensi peserta didik sehingga suasana tertib rik siap ngelakuko kegiatan belajagh mengajagh.
- 2) Ngelakuko apersepsi jama cagha tenaga pendidik ngajuko pertanyaan sai ngaitko materi di pertemuan semakkungni jama materi sai haga dibahas.
- 3) Nyampaiko tujuan pembelajaghan, tenaga pendidik ngeinpormasiko tujuan pembelajaghan anjak materi pembelajaghan sina guwai target keberhasilan sai haghus dicapai peserta didik saat kegiatan belajagh mengajagh.
- 4) Ngejukko motipasi saat tenaga pendidik semakkung ngejelasko manpaat atau tujuan materi dapok ngejukko semangat belajagh guwai ngenumbuhko minat belajar peserta didik.

#### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti iyulah proses pembelajaghan sai penting atau inti dilom pelaksanaan pembelajaghan. Buhasil atau mak buhasil kegiatan belajar ngajar nayah dipengaruhi selama proses pembelajaghan saat dilaksanako. Contoh ni model atau metode pembelajaghan sai digunako tenaga pendidik, media atau bahan ajagh sai digunako jama strategi pembelajaghan sai direncanako, berikut sinji tujuan anjak kegiatan inti:

- 1) Guwai ngejuk arahan jama peserta didik dilom ngemahami pembelajaghan, sai utama pelajaghan bahasa Lampung.

- 2) Guwai jadi dorongan kognitif jama peserta didik agar ngemahami konsep, ngelatih peserta didik bupikir logis dilom ngemecahko masalah sehingga proses pelaksanaan pembelajaghan dilaksanako secagha testruktur.

### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan Penutup iyulah umpan sai ngerupako tahap akhir tenaga pendidik guwai ngakhiri proses pembelajaghan saat di kelas. Dilom kegiatan sinji tenaga pendidik beusaha guwai ngetahui pencapaian tujuan pembelajaghan jama pemahaman peserta didik terhadap materi sai ghadu diajaro sekaligus ngakhiri kegiatan sina. Menutup pelajaghan munih diartiko jama ngejukko penegasan ulang atau kesimpulan rik penilaian sebagai bahan epaluasi tenaga pendidik terhadap peserta didik anjak pelaksanaan pembelajaghan sina. Berikut sinji contoh pepigha kegiatan penutup yakdo:

- 1) Tenaga pendidik bujama peserta didik ngeguwai rangkuman atau simpulan belajagh atau point-point anjak materi sai ghadu diajarko atau Penyimpulan materi.
- 2) Ngelakuko penilaian atau tenaga pendidik ngajak peserta didik guwai ngelakuko repleksi anjak kegiatan pembelajaghan sai ghadu dilaksanako yakdo repleksi pembelajaghan.
- 3) Ngerencanako kegiatan lanjutan dilom bentuk ngejukko penugasan baik individu maupun kelompok guwai dikumpulko di pertemuan selanjutni yakdo penugasan atau pemberian acuan.
- 4) Ngakhiri proses pembelajaghan jama doa, rik salam jama nyampaiko rencana pembelajaghan pada pertemuan selanjutni yakdo bagian penutup.

## 2.5 Pembelajaran Bahasa Lampung

Bahasa daerah iyulah simbol nilai sosial rik budaya sai interaksi masyarakat dilom kehughikan seghani-ghani, sebagai bagian integral anjak budaya nasional. Bahasa daerah ngejukko kontribusi penting nihan dilom identitas bangsa, tekughuk bahasa Lampung sai jadi ciri khas rik jati dighi masyarakat Lampung. Bahasa Lampung

munih ghadu di integrasiko mit dilom kurikulum pendidikan sebagai mata pelajaghan muatan lokal.

Muatan lokal ngerujuk pada seperangkat perencanaan rik pengorganisasian materi belajar sai dirancang uleh lembaga pendidikan budasarko potensi, rik kondisi lingkungan setempat sai ngemik tujuan guwai capai sasaran pendidikan sai relepan secagha kontekstual. Mulok ngerupako kurikulum sai ghadu disusun budasarko kondisi masyarakat daerah rik ditetapko dilom proses pembelajaghan peserta didik.

Pembelajaghan Bahasa Lampung ngerupako salah sai bentuk implementasi muatan lokal sai ditetapko di Provinsi Lampung. Hal sinji diperkuat uleh Perarturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2014 sai netapko mata pelajaghan Bahasa jama Aksara Lampung ngerupako muatan lokal wajib dilom jenjang pendidikan dasar ampai menengah (Pergub: Mata Pelajaran Bahasa Dan Aksara Lampung Sebagai Muatan Lokal, 2014). Jama wat ni regulasi sina, pemerintah daerah ngewajibko pelaksanaan kurikulum bahasa Lampung mulai anjak tingkat sekula dasar ampai menengah di wilayah Provinsi Lampung.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan memahami bentuk peristiwa, konsep, karakteristik, dan gejala sosial berdasarkan subjek penelitian. Menurut Rusli (2021), pendekatan kualitatif ini disebut dengan penelitian interpretatif atau penelitian lapangan (*Field Research*), yang fokus pada fenomena sosial untuk mengeksplorasi pandangan, dan persepsi informan yang terlibat.

Pelaksanaan dengan tujuan untuk memahami pengalaman subjektif yang dialami partisipan, mengenai perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan selanjutnya dianalisis dalam bentuk deskriptif verbal sesuai konteks. Hal ini metode ini digunakan untuk mengeksplorasi perilaku peserta didik dan strategi pembelajaran yang diterapkan pendidik selama proses pembelajaran berlangsung (Anwar Mujahidin, 2019). Pendekatan ini fokus pada penelitian lapangan analisis deskriptif data yang didapat dari data wawancara tenaga pendidik dan peserta didik,

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung yang beralamat di jalan Pulau Pisang No.20, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa MTs Negeri 2 Bandar Lampung merupakan salah satu satuan pendidikan yang melaksanakan pembelajaran Bahasa Lampung sebagai mata pelajaran muatan lokal sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah Provinsi Lampung. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 2025/2026, disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran di sekolah serta ketersediaan informan untuk proses wawancara.

### **3.3 Subjek rik Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Pemilihan subjek penelitian dilakuko jama teknik purposive sampling, yakdo pemilihan inporman secagha sengaja budasarko pertimbangan tertentu. Gughu dipilih ulah sebab ngemik peran utama dilom pelaksanaan pembelajaghan Bahasa Lampung, sedangko peserta didik dipilih ulah sebab ngerupako pihak sai secagha langsung ngalami rik ngenilai proses pembelajaghan sina. Adapun subjek penelitian dilom penelitian sinji iyulah gughu mata pelajaghan Bahasa Lampung kelas VII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung jama peserta didik kelas VII sai busedia di wawancara rik mampu ngejukko informasi secagha jelas ngenai pengalaman tiyan selama ngikuti pembelajaghan bahasa Lampung ngelalui guru mata pelajaghan Bahasa Lampung peneliti ngedapokko inpormasi tentang pelaksanaan pembelajaghan Bahasa Lampung.

#### **3.2.2 Objek Penelitian**

Objek dilom penelitian sinji iyulah persepsi peserta didik ngenai kemampuan gughu anjak proses Pelaksanaan pembelajaghan Bahasa Lampung nyakup kegiatan pendahuluwan, kegiatan inti, rik kegiatan penutup.

#### **3.4 Data rik Sumber Data**

Sumber data utama buasal anjak cawa rik tindakan sai diamati, sedangko data pendukung berupa dokumen arsip. Jadi pengamatan dilom narasumber ngelalui wawancara. Adapun sumber data sai digunako dilom penelitian sinji dikelompokko berikut:

- a. Sumber data primer ngerujuk dilom inpormasi sai didapok jama langsung ngelalui kegiatan lapangan, yakdo obserpasi, wawancagha, rik dokumentasi sai busipat asli rik jadi dasar utama analisis penelitian. Hasil data dilom penelitian sinji beupa hasil transkrip wawancagha anjak peserta didik jama gughu dilom proses pelaksanaan pembelajaghan saat di kelas.
- b. Sumber data sekunder iyulah inpormasi sai mak dikumpulko secagha langsung uleh peneliti, ngelainko didapok anjak bubagai sumber pendukung. Data sinji

dijadiko penunjang atau data tambahan sai didapokko ngelalui buku, artikel, jurnal, poto kegiatan pembelajaghan rik studi literatur penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik rik alat pengumpulan data ngerupako ghuwa hal sai haghus wat dilom suwatu penelitian. Menughut Sugiyono (2024), Teknik pengumpulan data ngerupako langkah sai paling utama iyulah penelitian, uleh sebab tujuan utama anjak penelitian iyulah ngedapokko data. Tanpa ngetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti mak haga ngedapokko sai ngemenuhi standar data sai ditetapko. Pengumpulan data ngerupako hal sai dilakuko dilom suawtu penelitian. Penelitian sinji dilom ngumpulko data ghadu ngegunako pepigha berikut:

#### **1. Observasi Partisipatif**

Observasi iyulah kegiatan pengumpulan data ngelalui objek yakdo manusia, ngegunako alat indera manusia guwai ngamati tingkah laku peserta didik dilom pembelajaghan sai jadi indikator variabel pada penelitian sinji. Dilom penelitian sinji, obserpasi busipat secagha partisipatif, sai buarti peneliti peserta didik sebagai sumber data ghadu ngetahui ngenai ketelibatan tiyan dilom kegiatan penelitian. Hal sinji dilakuko supaya peserta didik dapok ngejukko inpormasi secagha jujur jama nyeluruh, terkait prepresni tiyan terhadap mata pelajaghan bahasa Lampung. Obserpasi dilakukan di MTs N 2 Bandar Lampung dimulai jama nelaah kondisi lingkungan sekula, pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaghan secagha langsung.

#### **2. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam ngerupako cagha pengumpulan data ngelalui interkasi perbal secagha langsung antagha peneliti rik responden. Biasani berupa tanya jawab sai sesuwai jam arah tujuan penelitian, digunako guwai ngedapokko inpormasi secagha lom nihan anjak narasumber. Pertanyaan wawancara didapok anjak adaptasi indikator Alat Penilaian Kompetensi Gughu (APKG) II uleh sebab sina, pertanyaan wawancara sinji busifat mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ngerupako teknik pengumpulan data sai dilakuko secagha langsung di lokasi penelitian, sai nyakup bubagai sumber injuk buku, bahan studi literatur, laporan kegiatan, jama dokumentasi pisual gambar selama pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi diretiko sebagai metode ngedapokko data anjak buku, arsip, dokumen, rik inpormasi relevan terhadap objek penelitian. Dokumentasi kegiatan penelitian sinji iyulah kegiatan pembelajaghan peserta didik maupun propil sekula.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilom penelitian sinji butujuan guwai ngolah rik nyajiko data seghadu didapok. Dilom metode kualitatif, analisis dilakuko budasarko realitas empiris sai ditemuko di lapangan, peneliti secagha langsung ghatong mit pok penelitian guwai ngedapokko data di sekula, selanjutni nganalisis data sina. Analisis data nyakup sistematis, ngeinterpretasiko, ngeklarifikasiko, rik nyusun data anjak hasil obserpasi, wawancara, rik dokumentasi jama nyusun dilom unit rik ngejabarko bagian penting nihan jama ngejukko kesimpulan akhir. Analisis data dilom penelitian kualitatif dilakuko semakkung penelitian, dilom saat meneliti, rik seghadu ngelakuko penelitian. Teknik analisis data penelitian sinji wat telu tahap yakdo:

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data iyulah proses ngumpulko, ngeguwai ringkasan, rik sai terakhir ngeguwai penarikan kesimpulan. Reduksi data sai digunako dilom penelitian sinji iyulah catatan tertulis, foto kegiatan, rik rekaman audio narasumber di lapangan. Selanjutni reduksi data sai ghadu didapokko diguwai dilom penyajian data guwai ngejukko kemudahan dilom penarikan kesimpulan.

##### b. Penyajian Data (*Display Data*)

Tahapan keghuwa data disajiko dilom bentuk sai terstruktur guna ngemudahko pemahaman guwai analisis lebeh lanjut. Dilom penelitian sinji, Penyajian data dilakuko ngelalui tabel rik uraian narartip. Teknik dilom penyajian data, peneliti

ngelakuko analisis data guwai ngerumusko data sai ditemuko di sekula rik analisis kesimpulan akhir.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Tahap telu yakdo akhir anjak proses analisis, yakdo peneliti ngepaluasi kesesuaian antagha pernyataan subjek penelitian jama konsep awal sai dirumusko ngelalui gegohni, bidani rik hubungan. Kesimpulan dapok gawoh ngalami perubahan seiring perkembangan data selama proses penelitian bujalan.

### 3.7 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian iyulah alat bantu penunjang sai digunako oleh peneliti guwai ngumpulko data penelitian. Instrument dilom penelitian sinji iyulah peneliti tenggalan guwai instrument utama sai buperan dilom ngerencanako penelitian, ngumpulko data, nganalisis data, rik narik kesimpulan. Pada setiap indikator dilom instrument penelitian sinji di adaptasi anjak Alat Penilaian Kompetensi Gughu (APKG) II terkait kegiatan pendahuluwan, kegiatan inti, rik kegiatan penutup sai selanjutni, di analisis ngegunako *Skala Likert* ulah sebab ngenai kegiatan pelaksanaan pembelajaghan.

Observasi partisipatif peneliti ngelakuko pengisian instrument sina ngelalui observasi langsung terhadap perangkat sai pendidik ngemik jama observasi langsung terhadap proses pembelajaran pendidik laksanakan. Peneliti ngelakuko pengisian APKG jama ngecentang kolom sai sesuai, APKG ghadu bubentuk instrument standar sehingga peneliti mak perlu ngelaksanako uji realibitas maupun uji validitas (Sitompul, 2022). Pedoman observasi peneliti ngelakuko pengamatan secara partisipatif selanjutni analisis dilakuko jama ceklis (√). Hasil jak observasi haga dijabarko jadi bagian kelengkapan budasarko APKG 1.

### 3.1 Tabel Komponen Observasi

No.	Komponen	Wat	Mak Wat	Mak Lengkap
1.	Identitas Sekolah	√		
2.	Identitas Mata Pelajaran	√		
3.	Kelas/Semester	√		
4.	Materi Pokok	√		
5.	Alokasi Waktu	√		
6.	Tujuan Pembelajaran	√		
7.	Kompetensi Dasar jama Indikator Pencapaian Kompetensi	√		
8.	Materi Pembelajaran	√		
9.	Pendekatan, Metode, jama Model Pembelajaran	√		
10.	Media/Alat jama Bahan			√
11.	Sumber Belajar			√
12.	Kegiatan Pembelajaran	√		
13.	Penilaian rik Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan	√		

### 3.2 Tabel Komponen Pelaksanaan Pembelajaran

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
	Kegiatan Pendahuluan	Penguatan Pendidikan Karakter	Gughu ngemulai kegiatan jak salam nyerminko sopan santun gughu jama siswa. Selanjutni bedoa dipimpin ketua kelas nyerminko sikap religius, seghadu bedoa gughu meriksa daptar hadir guwai bentuk kesiapan pelaksanaan

Persepsi Peserta Didik terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Lampung di MTs N 2 Bandar Lampung			pembelajaran..
		Apersepsi	Bagian sinji iyulah guru ngaitko pengetahuan atau pengalaman sai ghadu ngemikko peserta didik jama materi baru sai haga dipelajari.
		Motipasi	Bagian sinji guru ngejukko ghasa semangat jak pengalaman sebagai bahan motivasi.
	Kegiatan Inti	Pemberian Acuan	Bagian sinji gughu ngejukko uraian rinci ngenai perilaku atau tindakan gughu dilom ngejukko arahan awal jama peserta didik ngenai pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa ngemik gambaran sai jelas ngenai api sai haga dipelajari rik repa prosesni.
		Penguasaan Materi	Kemampuan gughu dilom ngemahami, nguasai, nyampaiko pembelajaran secagha benar, ngerelom, rik sistematis sesuai jama tujuan. pembelajaran karakteristik peserta didik.
			Kemampuan gughu dilom ngerancang ngelaksanako pendekatan, metode,

		Strategi Pembelajaran	teknik, jama langkah-langkah pembelajaran secagha epektip, variatip, sesuai jama tujuan, materi, serta karakteristik peserta didik.
		Media rik Sumber Belajar	Kemampuan gughu ngemilih, ngegunako, rik ngelola bubagai alat bantu jama reperensi pembelajaran secagha tepat, relepan, rik epektip guwai ngedukung nyapai tujuan pembelajaran.
		Pelibatan Peserta Didik	Kemampuan gughu dilom nyiptako rik ngelola pembelajaran sai ngedorong keaktifan, partisipasi, keterlibatan mental, emosional, rik sosial peserta didik secara optimal selama proses pembelajaran.
		Pengelolaan Kelas	Kemampuan gughu dilom nyiptako, ngejaga, rik kondisi kelas sai kondusip, tertib, jama epektip dilo proses pembelajaran dappk bulangsung secara optimal.

		Penilaian Proses dan Hasil	Kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan penilaian yang mencakup pemantauan aktivitas belajar (proses) dan pengukuran capaian belajar (hasil) peserta didik secara objektif, berkelanjutan, dan sesuai tujuan pembelajaran.
	Kegiatan Penutup	Repleksi	Bagian akhir kegiatan pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang diajarkan. Kegiatan akhir berfungsi sebagai bentuk penguatan pemahaman siswa terhadap materi, langkah akhir menunjukkan guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
		Penilaian	Bagian akhir guru mengajukan penilaian dan siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan.
			Bagian akhir guru mengajukan pertanyaan dan siswa

		Tindak Lanjut	guwai pertemuan sai haga ghatong. Pemberian tugas sebagai bentuk tindak lanjut pemahaman siswa terhadap mateghi.
		Penutup	Bagian sinji gughu ngarahko siswa guwai bedoa di akhir pembelajaghan. Kegiatan penutup nyerminko pembentukan karakter sikap religius.

*Sumber: Choirunnisa:2018*

### 3.8 Teknik Keabsahan Data

Penelitian terhadap data sai didapok haghus dilakuko, data sai valid ngerupako data sai sesuwai anjak pakta sai wat di lapangan rik mak ngemik manipulasi data. Data sai valid jadi syarat utama dilom ngelakuko pengujian hipotesis budasarko rumusan masalah sai ghadu telah dirumusko semakkungni. Peneliti ngegunako 3 aspek dilom penelitian sinji yakdo tahap editing, tabulating, rik skoring guwai validasi jak instrument penelitian. Ketelu tahap sina sebagai berikut:

#### 1. Tahap Editing Data

Editing data ngerupako tahap awal dilom analisis data sai butujuan guwai ngeriksa kembali data sai ghadu dikumpulko jak lapangan, baik ngelalui obserpasi, angket, maupun wawancara. Proses sinji dilakuko guwai ngemastiko bahwa data sai di dapok lengkap, jelas, relevan, rik dapok digunako guwai analisis lebeh lanjut. Kegiatan editing ngeliputi:

- a. ngeriksa kelengkapan jawaban responden
- b. ngeneliti kejelasan rik konsistensi jawaban

- c. Ngeidentifikasi data mak valid atau ngeraguko
  - d. Ngelakuko perbaiki atau penyisihan terhadap data sai mak ngemenuhi kriteria
- Wat ni proses editing, data sai dianalisis jadi lebeh akurat rik dapok dipertanggungjawabko.

## 2. Tabulating Data

Tabulating data iyulah proses pengelompokan rik penyusunan data mit dilom bentuk tabel sistematis rik mudah dianalisis. Data sai ghadu diedit selanjutni diklasifikasiko budasarko indikator atau variabel penelitian. Langkah-langkah tabulasi data ngeliputi:

- a. Ngelompokko data sesuai jama indikator (misalni: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam APKG 2)
- b. Nyusun data mit dilom tabel distribusi frekuensi
- c. Ngehitung jumlah respon pada setiap kategori jawaban
- d. Nyajiko data dilom bentuk tabel agar mudah dibaca rik dianalisis

Tabulasi sinji ngemudah peneliti dilom ngeliyak pola, kecenderungan, jama distribusi data sai di dapok.

## 3. Skoring

Skoring ngerupako proses pemberian nilai terhadap jawaban responden budasarko *Skala Likert 5 tingkat*. Skala sinji digunako guwai ngukur persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran. Adapun ketentuan skoring iyulah sebagai berikut:

- a. Skor 5 = Sangat Baik (SB)
- b. Skor 4 = Baik (B)
- c. Skor 3 = Cukup (C)
- d. Skor 2 = Kurang (K)
- e. Skor 1 = Sangat Kurang (SK)

## 4. Langkah-langkah tabulasi data ngeliputi:

- a. Ngelompokko data sesuwai jama indikator (misalni: kegiatan pendahuluan, inti, rik penutup dilom APKG 2)

- b. Nyusun data mit dilom tabel distribusi frekuensi
- c. Ngehitung jumlah respon pada setiap kategori jawaban
- d. Nyajiko data dilom bentuk tabel agar mudah dibaca rik dianalisis

Seghadu ngehitung skor jak tiap point pertanyaan sai ghadu diperoleh, selanjutni ngejumlahko total skor jawaban sai ghadu didapokko mit dilom bentuk persentase rata-rata guwai setiap indikator, jama rumus sinji:

$$P = \frac{F_i}{N} \times 100\%$$

**Keterangan ;**

P = Persentase

F = Frekuensi jak data sai dianalisis

N = Jumlah total individu

100% = Konstanta acuan perhitungan persen

**Tabel 3.3 Kriteria Presentase atau Interval**

<b>No.</b>	<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
1.	81-100%	Sangat Baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup
4.	21-40%	Kurang
5.	≤ 21%	Sangat Kurang

## V. SIMPULAN RIK SARAN

### 5.1 Simpulan

Budasarko hasil penelitian rik pembahasan ngenai persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaghan Bahasa Lampung di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, dapok disimpulko sebagai berikut:

1. Persepsi peserta didik terhadap kegiatan pendauluwan pembelajaghan ngenunjukko bahwa gughu mampu nyiapko peserta didik secagha fisik rik mental ngelalui salam, doa, apersepsi, jama penyampaian tujuwan pembelajaghan. Kegiatan sinji ngeguwai peserta didik ngemahami arah rik tujuan pembelajaghan sai haga dilaksanako, Gughu ngenunjukko kesiapan dilom ngebuka pelajaran jama disiplin waktu, nyiapko kelas, rik ngemotivasi siswa. Hal sina dibuktiko jama hasil persentase 85,33% (Nayah Wawai).
2. Persepsi peserta didik terhadap kegiatan sinji ngenunjukko bahewa gughu nguasai materi Bahasa Lampung rik nyampaiko jama bahasa sai cukup jelas, kidang pembelajaghan masih cenderung bepusat pada gughu jama penggunaan metode pengajaran rik media pembelajaghan sai makkung bupariasi ketelibatan peserta didik makkung nayah optimal. Proses inti ngedapok kategori “wawai” (79,77%). Siswa mengapresiasi cara penyampaian materi, kidang ngenilai penggunaan Bahasa Lampung aktip penuh nyulitko pemahaman guwai siswa nonpenutur asli.
3. Persepsi peserta didik terhadap kegiatan penutup ngenunjukko bahwa gughu ghadu ngelakuko penegasan mateghi jama peserta didik. Kegiatan penutup ngeguwai peserta didik ngemahami kembali inti pembelajaghan, meskipun kegiatan repleksi pembelajaghan masih perlu ditingkatko supaya nayah. Kegiatan penutup ngedapok nilai “Wawai” (77,48%). Guru ghadu ngelakuko repleksi pembelajaran rik ngejukko tindak lanjut beupa latihan, kidang makkung dilakukan secara konsisten di setiap pertemuan.

## 5.2 Saran

Budasarko kesimpulan hasil penelitian, maka penulis ngejukko saran sebagai berikut :

### 1. Instansi

Diharapko dapok ngejukko dukungan beupa pasilitas pembelajaghan sai lebeh lengkap, injuk penyediaan proyektor, jaringan internet, rik media pembelajaghan digital guna ngenunjang epektivitas pengajaghan Bahasa Lampung. Kepala sekula munih diharapko ngejuk dorongan pelatihan propesional bagi gughu guwai dapok ngembangko kemampuan pembelajaghan secagha propesional sai lebeh inovatip rik interaktip.

### 2. Peserta Didik

Peserta didik diharapko dapok lebeh aktip dilom kegiatan belajar ngajar bahasa Lampung, yakdo kegiatan disksui, kegiatan tanya jawab rik bekelompok dilom pengerjaan tugas sai dijuk gughu guwai jadi pelaksanaan aktip.

### 3. Pendidik

Gughu disaranko guwai lebeh ngemanfaatko pariasi media pembelajaghan, injuk video interaktip, permainan edukatip bubasis budaya Lampung, rik pendekatan bubasis proyek (project-based learning) guwai pembelajaghan mak monoton. Gughu munih diharapko ngejaga keseimbangan penggunaan Bahasa Lampung rik Bahasa Indonesia guwai mateghi dapok dipahami uleh seunyin peserta didik.

### 4. Peneliti Lain

Penelitian sinji dapok dijadike rujukan guwai kajian lanjutan sai lebeh ngerelom ngenai paktor-paktor sai ngaruhi persepsi peserta didik jama pendekatan sai bubida, injuk motipasi belajagh, lingkungan sekula, atau gaya ngajar gughu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Diniyyah, A.-A. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1). <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis>
- Akbar, A., Sebelas, S., & Sumedang, A. (2021). *Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru* (Vol. 2, Issue 1).
- Averros Azzam Al islami, M., Maharani Ramli, R., Agung Rahman, W., & Sandra Agnesa, O. (2022). Dampak Era Globalisasi di Pendidikan (Pendidik dan Peserta Didik). *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.30998/xxxxx>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Tugas Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*. 21(1), 1–9.
- Desmita, Dra. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik : panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP dan SMA*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dhiyaul Auliyah Diva, R., & Rahayu Nur Habibah Sevia. (2024). *Analisis Pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran*.
- Dr. Anwar Mujahidin. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal IKAPI*, vol 17-29.
- Faradiba, F., & Nomleni, M. V. (2024). Analisis Indikator Pendidikan di Indonesia Periode 1994 – 2022. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(1), 121–128. <https://doi.org/10.54082/jupin.273>.
- Hamid, A. (2019). *Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran* [www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id](http://www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id)
- Hartono, H., Pitoewas, B., & Yanzi, H. (2016). *Abstrak Peranan Mulok Bahasa Lampung Dalam Upaya Pelestarian Bahasa Dan Budaya Lampung*.
- Hendri Rohman. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Madinasika Manajemen dan Keguruan*, 1(2), 92–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/madinasika.v1i2.481>

- Hulwaton Nisa Ananda, H. H. Y. L. (2023). Persepsi. *Journal Multidisiplin Ilmu, Vol 2*, 213–226.
- Irawati, R., & Santaria, R. (2020). Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 264–270. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.286>
- Kurniawati, K., Santoso, S., & Utomo, S. (2021). Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(4), 1102. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8361>
- Minan Chusni, M., Kurnia Yuningsih Program Studi Pendidikan Fisika, E., Sunan Gunung Djati Bandung, U., & Barat, J. (2023). *Review Literatur Tentang Persepsi Teori Konstruktivisme Dalam Keterampilan Proses Sains*. <https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jiim>
- Nurengga Budiastuti, P., Rosdiana, R., & Ekowati, A. (2023). Analisis Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP Di Kabupaten Bogor Utara. *Journal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 3(1), 39–45. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/triangularisasi>
- Pergub: *Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung Sebagai Muatan Lokal*. (2014).
- Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik Digital Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6960–6966. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3433>
- Regi, B. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas IV di SDI Manunai Maumere. *Jurnal Gema Wiralodra*, 11(2), 190–204. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v11i2.126>
- Rusli, M. R. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Journal Al-Ubudiyah, Vol 2*(No.1), 1–12. <http://repository.uin->
- Sugiyono, M. 2024. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sihombing, Y., Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Mandala*. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JJUPE/index>
- Sitompul, B. (2022). *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Di Era Digital*.

- Tampubolon Budiman. (2020). Motivasi Belajar Dan Tingkat Belajar Mandiri Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 5, 34–41.
- Vera Nurfajriani, W., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., Afgani, W., Negeri, U. I., Fatah, R., & Abstract, P. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Widayati, S. (2019). *Peranan Guru dalam Pembelajaran Bahasa*. <https://doi.org/https://doi.org/10.47637/elsa.v17i1.01>
- Zhulfathunisa Shobrina, M. L. (2022). Pentingnya Peran Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(2), 199–213. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.xxxxx>